

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MASYARAKAT SAWAH LEBAR BARU
MELALUI PELATIHAN KERAJINAN TANGAN DARI SAMPAH PLASTIK**

**Julia Purnama Sari^{*1}, Muhammad Khairul Amri Rosa²,
Ade Sri Wahyuni³**

¹*Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu*

²*Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu*

³*Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu*

E-mail: juliapurnamasari@unib.ac.id

Received September 2025, Accepted October 2025

ABSTRAK

Sampah merupakan masalah serius yang tak pernah selesai karena diproduksi selama manusia ada. Perilaku kurang bertanggung jawab dalam membuang sampah dan kurangnya kemampuan mengelola sampah menjadi faktor utama. Produksi sampah di Indonesia dan Kota Bengkulu mencapai angka yang tinggi sehingga dapat mengancam kelangsungan makhluk hidup jika tidak dapat dikelola dengan baik. Sampah plastik sebagai penyumbang limbah terbesar yang sulit terurai. Meskipun demikian, potensi manfaat ekonomi dari sampah plastik masih belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat. Salah satunya masyarakat di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu yang belum memanfaatkan sampah plastik untuk menghasilkan nilai ekonomi. Sejauh ini, sampah plastik hanya dibiarkan menumpuk di jalanan. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang potensi manfaat dari sampah plastik. Padahal, sampah plastik memiliki nilai ekonomi yang tinggi jika diolah menjadi produk kerajinan tangan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman terhadap pemanfaatan potensi ekonomi dari sampah plastik dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat kerajinan tangan dari sampah plastik. Metode pengabdianannya yaitu penyampaian materi dan pelatihan. Hasil pengabdian diukur dengan menggunakan pre-test dan post-test sebesar 78% yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat dari materi yang diberikan dan peningkatan keterampilan masyarakat sawah lebar baru melalui pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik.

Kata Kunci: Sampah, Plastik, Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kerajinan Tangan

ABSTRACT

WASTE IS A SERIOUS, NEVER-ENDING ISSUE BECAUSE IT IS CONTINUOUSLY PRODUCED AS LONG AS HUMANS EXIST. *Irresponsible behavior in waste disposal and a lack of waste management skills are the main factors. The waste production in Indonesia and the city of Bengkulu has reached*

a high level, posing a threat to the survival of living creatures if not managed properly. Plastic waste is the largest contributor to waste, as it is difficult to decompose. However, the potential economic benefits of plastic waste have not yet been fully utilized by the community. This is the case for the residents of Sawah Lebar Baru Subdistrict, Bengkulu City, who have not yet utilized plastic waste to generate economic value. So far, plastic waste has only been left to accumulate on the streets. This situation is caused by the lack of community knowledge about the potential benefits of plastic waste. In fact, plastic waste has high economic value if processed into handicraft products. The aim of this community service activity is to provide an understanding of the economic potential of plastic waste and to improve the community's skills in making handicrafts from plastic waste. The method of the service includes delivering material and conducting training. The results of the service were measured using a pre-test and post-test, showing a 78% improvement in the community's understanding of the material presented and an increase in the skills of Sawah Lebar Baru residents through the training in making handicrafts from plastic waste.

Keywords: *Waste, Plastic, Sawah Lebar Baru Subdistrict, Handicrafts*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi masyarakat. Permasalahan sampah menjadi isu yang tak pernah selesai karena akan terus diproduksi selama manusia ada, serta keberadaannya selalu menimbulkan masalah bagi masyarakat (Rosmi et al., 2020). Perilaku masyarakat yang kurang bertanggung jawab dalam membuang sampah dan kurangnya kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah dengan baik merupakan faktor utamanya (Sari et al., 2021). Selain itu, pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan menjadi permasalahan yang serius (Sari et al., 2024).

Indonesia menempati peringkat kedua di dunia dalam produksi sampah setelah China dengan total sampah mencapai 67,8 juta ton pada pertengahan tahun 2020 (Nurmaisayah & Susilawati, 2022). Produksi sampah di Kota Bengkulu menghasilkan sekitar 380 hingga 420 ton sampah setiap harinya (Bisri, 2024). Produksi sampah yang terus meningkat menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun bahayanya dapat mengganggu kelangsungan makhluk hidup.

Secara umum, sampah dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Batubara et al., 2022). Sampah organik berasal dari makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan yang dapat terurai secara alami oleh lingkungan. Contohnya adalah sisa makanan, sayuran, dan buah-buahan dari rumah tangga. Sementara itu, sampah anorganik merupakan hasil dari aktivitas industri dan cenderung memerlukan waktu yang lama, bahkan bertahun-tahun untuk terurai. Contoh sampah anorganik meliputi logam, plastik, kaca, dan karet (Harimurti et al., 2020). Sampah anorganik seperti plastik dapat mengganggu lingkungan karena ia bersifat non-biodegradabel (Septiani et al., 2019). Sifat tersebut menjadikannya penyumbang limbah terbesar yang menyebabkan kerusakan lingkungan (Asia & Arifin, 2017).

Ketergantungan terhadap plastik semakin tinggi, namun bahayanya kurang disadari oleh masyarakat (Hadi et al., 2022). Plastik yang sudah menjadi sampah

akan berdampak negatif terhadap lingkungan maupun kesehatan manusia karena tidak dapat terurai dengan cepat (Renilaili, 2019). Padahal, jika masyarakat dapat mengelola dengan baik, maka keberadaan sampah plastik dapat dimanfaatkan. Masyarakat di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu belum memanfaatkan sampah plastik untuk menghasilkan nilai ekonomi. Sejauh ini, sampah plastik hanya dibiarkan menumpuk di jalanan. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang potensi manfaat dari sampah plastik. Padahal, sampah plastik memiliki nilai ekonomi yang tinggi jika diolah menjadi produk kerajinan tangan, meskipun sering kali hanya berserakan di sekitar dan sulit terurai. Bahan plastik dan sejenisnya dapat bertahan hingga 3 sampai 5 tahun jika dijadikan kerajinan tangan.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik kepada masyarakat di Kelurahan Sawah Lebar Baru. Dengan adanya pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan sampah plastik dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pembuatan kerajinan tangan sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat.

MATERI DAN METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan dua tahapan, yaitu

1. Penyampaian materi

Penyampaian materi ini memberikan pemahaman kepada masyarakat Sawah Lebar Baru mengenai dampak lingkungan dan kesehatan yang ditimbulkan dari sampah plastik, serta pemanfaatan potensi sampah plastik.

2. Pelatihan pembuatan produk kerajinan tangan dari sampah plastik

Selain memberikan pemahaman, pengabdian ini juga bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat terkait cara membuat kerajinan tangan dari sampah plastik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Fakultas Teknik Universitas Bengkulu di Kantor Kelurahan Sawah Lebar Baru pada hari Rabu, 25 September 2024, telah berhasil dilaksanakan dengan lancar dan memberikan dampak yang positif bagi para peserta. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus pada masalah sampah plastik dan pengelolaannya. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 30 peserta yang terdiri dari warga sekitar, tokoh masyarakat, serta perwakilan dari perangkat kelurahan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak sampah plastik, memberikan pemahaman tentang manfaat potensial dari pengelolaan sampah plastik, serta memberikan keterampilan dalam memanfaatkan sampah plastik menjadi produk kerajinan tangan.

Adapun kegiatannya sebagai berikut :

1. Penyampaian Materi

Kegiatan diawali dengan pemberian *pre-test* kepada peserta pengabdian sebelum penyampaian materi. Selanjutnya pengabdian menyampaikan materi yang membahas beberapa topik penting, antara lain:

- a. Dampak lingkungan dari sampah plastik: Sampah plastik merupakan salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan, terutama di perkotaan. Plastik yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari tanah, air, dan udara, serta menjadi ancaman bagi satwa liar dan kesehatan manusia.
- b. Dampak kesehatan dari sampah plastik: Selain berbahaya bagi lingkungan, sampah plastik juga dapat menimbulkan risiko kesehatan. Bahan kimia yang terkandung dalam plastik bisa mencemari air tanah dan akhirnya dikonsumsi oleh manusia, menyebabkan berbagai penyakit kronis.

Potensi pemanfaatan sampah plastik: Sampah plastik sebenarnya memiliki potensi untuk dimanfaatkan kembali. Salah satunya adalah dengan mengubahnya menjadi produk yang bernilai ekonomis, seperti kerajinan tangan yang juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.



Gambar 1. Penyampaian materi dari pengabdian

2. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Sampah Plastik

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan produk kerajinan tangan dari sampah plastik. Para peserta pengabdian diajarkan cara mengolah sampah plastik menjadi barang-barang bernilai, seperti tas, tempat minum, dan tempat tisu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan baru kepada masyarakat sehingga mereka dapat memanfaatkan sampah plastik menjadi sumber pendapatan tambahan. Pelatihan ini mendapatkan respons yang sangat positif dari masyarakat. Banyak warga yang antusias untuk mencoba teknik-teknik baru dalam mengolah sampah plastik. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa masyarakat berhasil membuat beberapa produk kerajinan

tangan sederhana, yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai produk lokal yang bernilai jual.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik



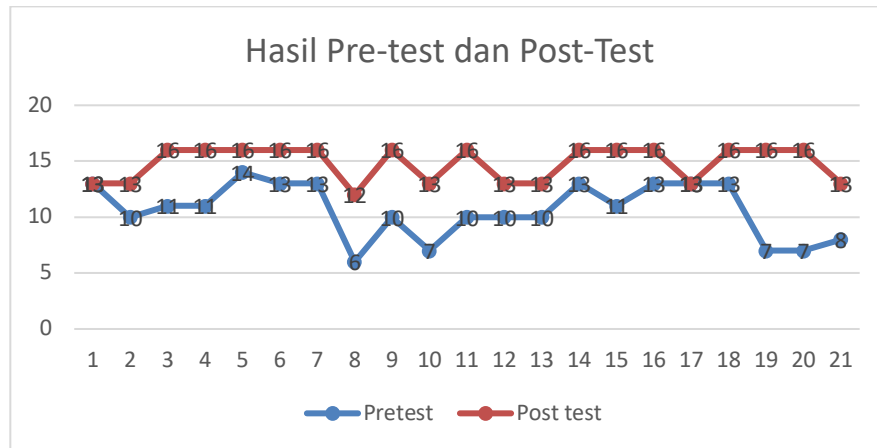
Gambar 2. Beberapa bentuk hasil kerajinan tangan dari sampah plastik



Gambar 3. Foto bersama dengan masyarakat

3. Evaluasi kegiatan

Setelah pelaksanaan penyampaian materi dan pelatihan pembuatan kerajinan tangan, selanjutnya dilakukan *post test* untuk melihat apakah terjadi peningkatan pemahaman terhadap materi yang diberikan dan peningkatan keterampilan masyarakat Sawah Lebar Baru melalui pelatihan pembuatan kerajinan tangan.



Gambar 4. Hasil Pre-test dan Post-test

Berdasarkan Grafik pada Gambar 5 terjadi peningkatan nilai dari hasil *pre test* dan *post test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* dilakukan perhitungan menggunakan metode N-Gain untuk mengukur peningkatan pemahaman materi dan peningkatan keterampilan pembuatan kerajinan tangan antara sebelum dan setelah kegiatan. Hasil dari perhitungan menggunakan metode N-Gain didapatkan nilai 0,78 atau 78% yang termasuk kedalam kriteria tinggi. Artinya terdapat peningkatan pemahaman materi dan peningkatan keterampilan tinggi dari pelatihan pembuatan kerajinan tangan. Dengan adanya peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan sangat membantu masyarakat. Selain itu, dengan adanya kegiatan pengabdian ini juga membuka peluang bagi masyarakat untuk memulai usaha kecil berbasis kerajinan tangan dari sampah plastik yang tidak hanya membantu mengurangi sampah plastik, tetapi juga berpotensi meningkatkan perekonomian keluarga. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Selain itu, melalui pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sawah Lebar Baru ini juga memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik. Beberapa poin penting yang dapat diambil dari kegiatan ini antara lain:

1. Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Dengan materi yang disampaikan, masyarakat menjadi lebih sadar akan bahaya sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan. Kesadaran ini menjadi langkah awal yang penting untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah.
2. Pemanfaatan Potensi Ekonomi dari Sampah Plastik: Masyarakat tidak hanya diperkenalkan pada dampak negatif sampah plastik, tetapi juga diberikan wawasan tentang potensi ekonominya. Pengelolaan sampah plastik yang tepat dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, terutama jika diolah menjadi produk yang bernilai jual.
3. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Kerajinan Tangan: Pelatihan pembuatan kerajinan tangan memberikan keterampilan baru kepada warga. Ini menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang konkret, karena keterampilan ini dapat digunakan untuk menciptakan peluang usaha baru bagi warga.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dengan adanya edukasi dan pelatihan, masyarakat Sawah Lebar Baru memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan dari sampah plastik serta bagaimana memanfaatkannya untuk kesejahteraan ekonomi. Dari kegiatan tersebut dilakukan pre-test dan post test untuk mengetahui tingkat pemahaman materi dan keterampilan masyarakat melalui pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik. Hasil pre-test dan post-test dihitung dengan menggunakan metode N-Gain dan didapatkan nilai 0,78 atau 78% yang termasuk kedalam kriteria tinggi. Artinya terdapat peningkatan pemahaman materi dan peningkatan keterampilan tinggi dari pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Fakultas Teknik Universitas Bengkulu yang telah mendanai pengabdian kepada masyarakat tahun 2024 sehingga pengabdian ini terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bu Lurah dan Masyarakat Sawah Lebar Baru atas dukungan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia, & Arifin, M. Z. (2017). Dampak Sampah Plastik Bagi Ekosistem Laut. *Buletin Matric*, 14(1), 44–48.
- Batubara, R., Mardiansyah, R., & Sukma A.M, A. (2022). Pengadaan Tong Sampah Organik Dan Anorganik Dikelurahan Indro Kecamatan Kebomas Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(1), 101. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i1.3797>
- Bisri. (2024). *Produksi Sampah di Kota Bengkulu Meningkat 10 Persen Selama Ramadan*. Rri.Co.Id.
- Hadi, S., Yandri, Y., & Suhartati, T. (2022). Penyuluhan Keselamatan Penggunaan Plastik Kemasan pada Makanan Bagi Ibu-Ibu PKK dan Masyarakat Di Desa Bumi Raharjo, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Lampung Tengah. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 210. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1903>
- Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., Sari, A. W., Putri, N. A., Putri, L. T., & Sari, C. G. (2020). Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa pada Era Tatanan Kehidupan Baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 565–572. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v3i0.883>
- Nurmaisya, F., & Susilawati, S. (2022). Pengetahuan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Percut Sei Tuan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 91–96. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.47>

- Renilaili. (2019). Pyrolysis Method to Convert Plastik Waste into Alternative Liquid Fuels. *Integrasi Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 4(1), 9.
- Rosmi, F., Sari, D. A., & Imawati, S. (2020). Upaya Meningkatkan Pengetahuan dalam Memanfaatkan Sampah Plastik Melalui Kerajinan Bunga dari Kantong Kresek di RT 001. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1–10.
- Sari, J. P., Edriani, A. F., & Handayani, Y. S. (2021). Pendampingan Kelompok Penyangga Lingkungan Tulip Dalam Upaya Optimalisasi Di Perumahan Bumi Mas Bentiring Bengkulu. *Abdi Reksa*, 2(1), 35–40. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa/article/view/14257%0Ahttps://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa/article/viewFile/14257/7091>
- Sari, J. P., Surapati, A., & Kurniawan, A. (2024). PELATIHAN PERAWATAN MESIN PENCACAH DAN PENCAIR SAMPAH PLASTIK DI KELURAHAN SAWAH LEBAR BARU KOTA BENGKULU. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3375–3379.
- Septiani, B. A., Arianie, D. M., Risman, V. F. A. A., Handayani, W., & Kawuryan, I. S. S. (2019). PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI SALATIGA: Praktik, dan tantangan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 90. <https://doi.org/10.14710/jil.17.1.90-99>